



JOGJA KITA

Puncak HUT Kota Jogja ke-263, Gelar WJNC Nanti Malam

Tampilkan Wayang Kapi-Kapi dan Flashmob dari Keraton

Malam nanti (7/10) event bergensi Wayang Jogja Night Carnival (WJNC) kembali digelar. Memeriahkan HUT Kota Jogja ke-263, event ini akan meriah melibatkan 1.400 peserta se-14 Kecamatan di Jogja

PERHELATAN yang digelar tahun ke-4 ini hadir dengan tema yang tidak biasa. Tahun ini digelar bertajuk Ringgit Wanara Kagungan Dalem Keraton Jogja Hadiningrat atau dikenal sebagai Wayang Kapi-kapi.

Sebagai Tim Kreatif WJNC #4 KPH Notonegoro menjelaskan, dipilihnya Wayang Kapi-Kapi pada tema tersebut karena muncul kegelisahan dari Raja Keraton Jogja Sri Sultan Hamengku Buwono X. Mertuanya itu menilai banyak generasi muda sekarang banyak yang tidak mengenal Wayang Kapi-Kapi. "Karena kapi itu unik, hanya ada di Jogja," kata KPH Notonegoro.

Menantu raja Keraton Jogja itu menjelaskan cerita ramayana yang mempunyai kapi-kapi hanya ada di Jogja. Jika pun didaerah lain ada cerita tersebut namun tidak ada secara spesifik menyebutkan kapi-kapi. Hal ini kemudian yang menjadi kekhasan tersendiri untuk keistimewaan Jogja. "Maka sayang kalau nanti hilang dan masyarakat

tidak tahu," tuturnya.

Sebelumnya wayang kapi-kapi pernah ia tampilkan pada kesempatan acara yang bertujuan untuk mempromosikan cerita kapi-kapi itu sendiri. Yaitu berupa foto dan dalam bentuk kartu kapi-kapi bagi anak-anak. Namun setelah jeda begitu lama dan tidak pernah mengekspos kembali kapi-kapi tersebut maka event WJNC sengaja mengambil tema itu sekaligus untuk sosialisasi dan mengingatkan kembali budaya serta cerita kapi-kapi kepada anak-anak dan masyarakat luas. "Ini bukannya tidak sengaja tapi kami sengaja sudah desain dari awal tahun. Dengan dieksposnya kembali semua yang terlibat akan mempelajari," tuturnya.

Kapi memiliki filosofi sangat tinggi yaitu mencerminkan kelompok yang berbeda-beda. Kapi yang diciptakan pada masa Sri Sultan Hamengku Buwono VIII ini memiliki jumlah yang minoritas atau tidak banyak. Namun kapi memiliki peranan yang sangat penting dalam cerita ramayana yaitu untuk memenangkan perang melawan kerajaan Alengka. Kapi sendiri memiliki unsur keberagaman dari segala bentuk yang juga beragam. "Masing-masing kapi memiliki keahliannya sendiri-sendiri. Tetapi mereka bisa bekerjasama mencapai tujuan yang sama," jelasnya.

Harapannya dengan munculnya

1.	2.	3.	4.	5.		Tindak Lanjut <input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi <input type="checkbox"/> Untuk Diketahui <input type="checkbox"/> Jumpa Pers
---------	---------	---------	---------	---------	--	--



RIKAP JOGJA FILE

TAHUN LALU: Kemeriahan gelaran WJNC ketiga, yang digelar tahun lalu. Tahun ini di tempat yang sama, kembali digelar WJNC untuk keempat kalinya.

inovasi kapi-kapi dari para leluhur ini selain bisa membuat masyarakat bisa lebih mengenalnya, melainkan terutama bagi anak-anak akan memiliki idola yang asalnya adalah dari para leluhur. Sehingga tidak sekedar memiliki idola masa kini seperti spiderman, superman atau batman. "Tapi anak-anak juga bisa tahu bahwa kapi-kapi ini memiliki super power tak kalah menarik," katanya.

Selain itu tujuan lain yaitu agar nilai-nilai filosofi yang terkandung dalam kapi ini bisa dipahami dan diserap oleh masyarakat.

Sekretaris Dinas Pariwisata Kota

Jogja, Yetti Martanti menambahkan, WJNC digelar juga dalam rangka menjaga konsistensi dalam menggelar event tahunan yang menarik dan dikenal wisatawan hingga mancanegara. Sehingga dapat mempengaruhi pariwisata yang berujung pada perekonomian Kota Jogja. "Ini membutuhkan waktu cukup lama untuk membangun image supaya dikenal di dunia. Tapi kami mulai mengambil langkah pertama melalui event ini untuk meningkatkan jumlah kunjungan," kata Yetti.

Kata dia, terpilihnya tema tersebut pada WJNC bukan tanpa alasan.

Karena event ini akan menjadi ajang mendekatkan masyarakat dengan 14 karakter Wayang Kapi-kapi yang jarang terekspos. Dipilihnya tema ini karena wayang kapi-kapi mengajarkan tentang saling mengayomi meskipun memiliki pribadi yang berbeda-beda. "Ini sangat pas seperti konteks yang sekarang ini. Nah ini supaya masyarakat bisa mengenal dan tahu apa itu wayang kapi-kapi dan kehidupan sehari-harinya," jelas Yetti.

Ke-14 karakter wayang kapi-kapi diperagakan oleh 14 Kecamatan, Jogja dalam pawai WJNC #4 dengan menggunakan kostum dari inspirasi wayang sesuai dengan karakter wayang masing-masing. Dimana yang berbeda tahun ini adalah mengenai lokasi pusat seluruh pertunjukan akan difokuskan di Jalan Margo Utomo atau Jalan P. Mangkubumi. Meskipun titik utama adalah di Jalan Jenderal Sudirman artinya disana penonton akan bisa menikmati suasana pada saat pergerakan peserta menuju ke titik pertunjukan. "Panggung utama nanti di Tugu Jogja akan ada *display* selama lima menit kemudian bergerak koreografi disepanjang Margo Utomo atau Mangkubumi," tuturnya.

Tidak hanya itu *flashmob* tahun ini akan berkolaborasi antara *flashmob* wayang milik keraton dengan WJNC. Perform ini akan dibawakan oleh siswa-siswi SMA dan SMK se-Koga Jogja. Adapun

pihaknya ingin melihatkan kelincahan anak-anak muda agar bisa membawakan tarian keraton melalui kolaborasi *flashmob* dengan konteks kekinian. "Jadi inspirasi dari sumber keraton tapi konteksnya saat ini yang bisa diterjemahkan oleh masyarakat saat ini," jelasnya.

Penyelenggaraan WJNC kali ini pun diharapkan akan menjadi event nasional. Lantaran dinas pariwisata sendiri telah mengajukan agar acara ini dapat dijadikan sebagai acara nasional kepada pemerintah pusat. "Semoga nanti bisa masuk karena acaranya sudah pasti," ujarnya.

Progressnya sendiri berkembang karena yang menarik kali ini adalah semua pelakunya dari masyarakat. Senimannya dari 14 kecamatan, dan kesempatan ini sebagai bukti bahwa masyarakat antusias untuk berproses bersama mewujudkan WJNC yang setiap tahunnya bertahap dan berkembang bersama.

Pada opening awal WJNC nantinya akan ada *vehicle opening* dengan tema Urangayu. Tema ini artinya seorang putri cantik anak dari Baruna atau raja penguasa laut yang berbadan ikan. Suaminya adalah seorang kera sakti yang sangat termasyur bernama Anoma. "Vehicle akan bernuansa udang dengan perempuan cantik berkostum udang yang naik di atas *vehicle*," imbuhnya. (**/cr15/pr/zl)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005